

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Diabetes mellitus merupakan penyakit bergolongan tidak menular dan menjadi penyakit kronis ketika penyakit ini terjadi dengan ditandai ketika organ pancreas memiliki gangguan fungsi dalam memproduksi insulin yang menyebabkan tubuh tidak mendapat cukup insulin dalam menjalankan fungsi sel dalam proses metabolisme sehingga tubuh secara tidak langsung tidak dapat menggunakan insulin secara insulin karena suplai dalam tubuh yang mengalami penurunan atau kurang dari yang dibutuhkan. (Pola et al., 2021)

Pada dasarnya diabetes mellitus penyakit yang berhubungan dengan *lifestyle* seseorang yang tidak sehat yang sehingga penyakit ini bias terjadi. *Lifestyle* seseorang yang buruk seperti pola makan yang cenderung lebih sering makan dengan makanan cepat saji, minuman kemasan dan disertai dengan aktivitas fisik yang kurang menyebabkan penumpukan kadar gula darah di dalam tubuh. Kadar gula darah ini bias menyebabkan ketidakseimbangan antara kadar gula darah dengan insulin dalam darah sehingga gula darah yang disebut dengan glukosa tidak bisa diubah menjadi energy oleh sel, hal ini yang terjadi pada penderita diabetes khususnya diabetes mellitus tipe 2 (Irwansyah & Kasim, 2021).

Sampai saat ini diabetes mellitus digolongkan menjadi beberapa tipe diantaranya diabetes mellitus tipe 1 yang berhubungan dengan factor dari kondisi tubuh yang kurang insulin sehingga tubuh tidak bias mengolah atau memetabolisme glukosa yang disebut dengan insulin dependent dan diabetes mellitus tipe 2 disebabkan faktor kondisi tubuh yang mengalami kelebihan berat badan dan kurang dengan aktifitas fisik sampai mencapai kondisi tubuh mengalami hiperglikemia dalam arti tubuh memiliki kadar gula darah yang melebihi batas normal. Selanjutnya diabetes mellitus gestasional adalah kondisi tubuh yang mengalami hiperglikemia ketika seseorang mengalami kehamilan, diabetes mellitus tipe 2 disebut dengan non-insulin dependent yang berhubungan dengan faktor gaya hidup yang tidak sehat. (Utomo, 2020)

Menurut International Diabetes Federation (2021), mengatakan jumlah penderita diabetes mellitus mencapai 537 juta jiwa, didalamnya terdapat Asia Tenggara yang mencapai 90 juta jiwa. Menurut International Diabetes Federation (2022), mengatakan bahwa tercatat penderita diabetes mellitus seluruh dunia mencapai 537 juta jiwa dengan ini bias dikatakan bahwa prevalensi diabetes mellitus seluruh dunia masih tinggi, namun dari data berdasarkan WHO (2022) menyampaikan prevalensi diabetes mellitus seluruh dunia mencapai 422 juta jiwa melihat dari data penderita diabetes mellitus mengalami penurunan tetapi pada tahun 2022 WHO menyatakan bahwa diabetes mellitus masih termasuk kedalam 10 penyakit penyebab kematian terbesar di seluruh dunia.

Menurut Nur Ilmya (2024), mengatakan pada tahun 2020 terjadi peningkatan 10,5% kasus diabetes mellitus di Indonesia tercatat kasus diabetes yakni mencapai 18 juta penduduk Indonesia menderita diabetes mellitus, dengan begitu terjadi peningkatan prevalensi diabetes mellitus di Indonesia yakni mencapai 6,2% dibandingkan dengan tahun 2019 yang tercatat ada 11 juta penduduk Indonesia yang menderita diabetes mellitus. Menurut kemenkes RI (2020), tingkat prevalensi penderita diabetes mellitus di wilayah Indonesia paling tinggi berada di DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara. Dilaporkan tingkat prevalensi DM pada tahun 2018 di DKI Jakarta mencapai 3,4%, DI Yogyakarta mencapai 3,1%, Kalimantan Timur sebesar 3,1%, Sulawesi Utara mencapai 3%, Jawa Timur mencapai 2,6%.

Pada tahun 2021 angka kejadian penderita diabetes mellitus di Indonesia mengalami peningkatan 10,6%, tercatat 19,46 juta jiwa mengidap diabetes mellitus di Indonesia menurut *International Diabetes Mellitus Federation* (IDF) (2021). Menurut Kadata (2022), mengatakan terdapat 41 ribu penderita diabetes mellitus di Indonesia terjadi peningkatan 11,7%. Pada tahun 2023 prevalensi diabetes mellitus di Indonesia mengalami peningkatan menjadi sekitar 11,7% Kadata (2023).

Menurut Dinas Kesehatan DIY (2021), mengatakan bahwa prevalensi diabetes mellitus di DIY tercatat ada 83.568 kasus, diabetes menempati urutan keempat peringkat penyakit setelah penyakit hipertensi, diare, dan influenza, prevalensi pada kabupaten sleman menempati urutan kedua

setelah kota Yogyakarta. Prevalensi diabetes mellitus di kota Yogyakarta mencapai angka 80,5%, lalu pada kabupaten sleman 72,2%, Kabupaten Bantul 63,3%, Kabupaten Kulon Progo 38,1% dan Kabupaten Gunung Kidul 19,8%.

Pada rumah sakit swasta terdapat 10 jenis penyakit yang memiliki angka kejadian terbanyak pada rentang bulan Januari sampai November 2024 yaitu infark cerebral, dyspepsia, gastroenteritis atau radang lambung, noninfective gastroenteritis, cabut gigi, unstable angina kondisi dimana jantung tidak memiliki aliran darah dan udara yang cukup, batu empedu, hydronephrosis atau pembengkakan ginjal akibat penumpukan urine, bronchitis, dan stroke.

Masalah keperawatan yang akan muncul pada pasien diabetes mellitus yaitu akan sering terjadi masalah keperawatan yaitu ketidakseimbangan nutrisi akibat dari ketidak penuhinya kadar insulin sehingga terjadi gangguan dalam metabolisme sel, ketidak stabilan kadar gula darah dikarenakan terjadi gangguan fungsi insulin dalam mengolah dan mengatur kadar gula darah dalam tubuh, kelelahan/kelelahan yang dirasakan oleh penderita pasien akibat proses metabolisme dalam menghasilkan energi yang terganggu sehingga penderita diabetes mellitus akan merasa lemas, kerusakan integritas kulit atau biasanya pada penderita diabetes mellitus disebut luka gangrene diakibatkan gangguan dalam penutupan luka oleh sel darah dalam fungsinya sebagai pembekuan luka, resiko infeksi ini ditimbulkan akibat luka diabetes mellitus ketika dalam

kondisi tidak tertangani dengan steril ataupun terkotori oleh sesuatu Sri Harvita (2019).

Diagnosis kelelahan adalah perasaan subjektif yang tidak teratasi dengan istirahat dan intervensi keperawatan tidak difokuskan untuk meningkatkan daya tahan beraktivitas, melainkan untuk membantu klien dalam beradaptasi dengan kondisi yang dialaminya, dan definisi kelelahan adalah terjadi penurunan kapasitas kerja fisik dan mental yang tidak pulih dengan istirahat PPNI (2017).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik menulis asuhan keperawatan komprehensif pada pasien dengan diabetes mellitus dengan kelelahan pada lansia.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana Asuhan Keperawatan komprehensif pada pasien dengan DM (Diabetes Militus) dengan masalah keperawatan kelelahan di Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta?

## **C. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada Pasien DM dengan kelelahan di Rumah Sakit Swasta daerah Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Mampu memahami konsep dasar medis dan konsep dasar keperawatan tentang DM.

b. Mampu melakukan pengkajian keperawatan pada pasien

dengan DM di Rumah Sakit Swasta daerah Yogyakarta.

- c. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan DM di Rumah Sakit Swasta daerah Yogyakarta.
- d. Mampu menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan DM di Rumah Sakit Swasta daerah Yogyakarta.
- e. Mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan DM di Rumah Sakit Swasta daerah Yogyakarta.
- f. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan DM di Rumah Sakit Swasta daerah Yogyakarta.

#### **D. MANFAAT**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan informasi dan menambah wawasan dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan DM.

##### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Dosen Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**

Dapat menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pasien dengan DM.

##### **b. Bagi Rumah Sakit Swasta Daerah Yogyakarta**

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi tambahan sumber informasi untuk sarana perkembangan asuhan keperawatan pasien dengan DM.

##### **c. Bagi Klien dan Keluarga**

Memberikan informasi tambahan tentang bagaimana perawatan terkait penyakit DM.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

STIKES BETHESDA YAKKUM